BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIKOM

2.1 Sejarah Singkat PT. Bank Jabar

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.33 tahun 1960 tentang peraturan Perusahaan Indonesia Milik Belanda yang dinasionalisasikan, *NV DENIS* (*De Eerste Nederlanche Indische Shareholding*), suatu Bank Hipotik Swasta Belanda yang kegiatan utamanya memberikan kredit dengan jaminan harta tetap yang berkedudukan di Bandung, beserta anak perusahaannya dinasionalisasikan dan diserahkan kepada Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Barat.

Sebagai tindaklanjut dari hal tersebut, Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Barat dengan akte No.125 tanggal 19 November 1960, akte No.152 tanggal 21 Maret 1961, dan akte No.184 tanggal 13 Mei 1961 yang dibuat didepan notaris Noezar.

Selanjutnya PT. Bank Jabar tersebut menjadi Perusahaan Daerah dengan SK Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat No.7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961 serta diresmikan pendiriannya oleh pejabat Presiden RI Ir.H.Juanda Kartawidjaja. SK Gubernur tersebut kemudian disempurnakan menjadi Juncto No.263/B.X/DES/HUK/SK/71 tanggal 16 November 1971 dan disempurnakan lagi dengan:

- Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat No.11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 yang disahkan oleh Mentri Dalam Negeri RI dengan SK No.193 tanggal 15 Desember 1972

- Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat No.1/DP.040.PD/78 tanggal 27 Juni 1978 yang disahkan Mentri Dalam Negeri RI dengan SK No. 580.32-360 tanggal 2 April 1987 yang diundangkan dalam lembaga daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat No.6 seri D tanggal 13 April 1987.
- Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat No.6 tanggal 21 Agustus 1989 yang disahkan oleh mentri Dalam Negeri RI dengan SK No.584.32-477 tanggal 12 Juni 1990 yang diundangkan dalam lembaran daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat No.6 seri D tanggal 26 Juni1990.

2.2 Misi dan Fungsi PT. Bank Jabar

Berdasarkan Peraturan Daerah No.10/1986, PT. Bank Jabar mempunyai misi, "*Turut Menunjang Pengembangan Perekonomian Daerah dalam rangka Meningkatkan Taraf Hidup Rakyat* ". Sesuai dengan misi tersebut, PT. Bank Jabar merupakan hasil pendapatan asli daerah dengan berdasarkan kepada UU No.5/1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintah Daerah.

Adapun fungsi dari PT. Bank Jabar berdasarkan UU No.5 tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah adalah sebagai berikut:

- Bank Pembangunan, yaitu yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk deposito dan mengeluarkan kekuasaan berupa surat berharga jangka menengah dan jangka panjang dibidang pembangunan.

- Bank Umum, yaitu bank yang dalam penarikan dan pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk golongan giro dan deposito serta usaha utamanya memberikan kredit jangka pendek dan menengah.
- Pemegang kas daerah, yaitu melaksanakan penerimaan, penyimpanan, penyaluran uang atas perintah dan berdasarkan ketentuan-ketentuan dari pemerintah daerah.
- Penyalur gaji dan pensiun-pensiun daerah otonom.
- Pembina lembaga perkreditan kecamatan. Penyaluran kredit lebih diarahkan ke sektor-sektor kegiatan yang menunjang pembangunan daerah dalam rangka pembangunan nasional, yaitu dengan meningkatkan usaha kecil, meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat dan kelancaran pelayanan kepada masyarakat.

2.3 Struktur Organisasi PT. Bank Jabar

Struktur organisasi yang dimiliki oleh PT. Bank Jabar adalah struktur organisasi garis atau fungsional, dimana garis perintah dari tingkat atas sampai tingkat bawah terlihat dengan jelas. Bentuk struktur organisasi ini memungkinkan pendelegasian tugas dan wewenang ketingkat manajer yang lebih rendah. Oleh karena itu pengambilan keputusan akan melibatkan partisipasi dari level manajer tingkat bawah (*bottom-up*) sehingga tercipta sebuah kepemimpinan yang demokratis. Dengan struktur organisasi ini, komunikasi pun akan berjalan dua arah, baik dari atas kebawah maupun sebaliknya.

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR CABANG KELAS II

PT. BANK JABAR KANTOR CABANG PEMBANTU MAJALENGKA



2.4 Deskripsi Jabatan

Deskripsi jabatan yang ada di PT Bank Jabar Cabang Majalengka berjalan sesuai dengan rancangan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian. Adapun perinciannya sebagai berikut :

1. Pincapem (Pimpinan Cabang Pembantu)

   Tugas dan wewenang Pincapem adalah :

   a) Melakukan pertanggung jawaban operasional dan financial cabang.

   b) Melaksanakan misi kantor cabang secara keseluruhan.

c) Mengelola pelaksanaan system dan prosedur.

d) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan,serta mengelola layanan unggul kepada nasabah.

e) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatannya.

2. Pemimpin Bagian Pelayanan dan Operasional

Memberikan dukungan kepada Pemimpin Cabang dalam merencanakan, mengembangkan, serta mengelola Bidang Pelayanan dan Operasional, yaitu :

a) Mengelola pelayanan unggul kepada nasabah.

b) Mengelola pelayanan uang daerah.

c) Mengelola pelayanan transaksi tunai dan pemindahbukuan.

d) Mengelola pelayanan Kartu ATM, Kartu DEBET dan Kartu Kredit.

e) Mengelola kas ATM

3. Pemimpin Seksi Pelayanan

a) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur di bidang pelayanan nasabah dan operasional Bank.

b) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, menngelola pelayanan produk dan jasa Bank.

c) Menyediakan informasi produk dan jasa Bank.

d) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.

4. Pemimpin Seksi Administrasi dan Umum

a) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pelayanan dan operasi.

b) Menelola administrasi kredit serta laporan perkreditan.

c) Mengelola administrasi transaksi jasa bank dan transaksi kliring.

d) Mengelola *entry data/voucher* transaksi kliring dan pemindah bukuan kedalam sistem.

e) Memeriksa kebenaran/akurasi transaksikeuangan.

f) Mengelola analisis keuangan.

g) Mengelola laporan keuangan cabang.

h) Mengelola Teknologi dan Informasi.